

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara *firm size*, *return on asset*, *debt to equity*, dan *capital intensity* terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2017 - 2021. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. *Firm size* tidak berpengaruh secara parsial terhadap tarif pajak efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
2. *Return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap tarif pajak efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
3. *Debt to Equity* berpengaruh secara parsial terhadap tarif pajak efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
4. *Capital Intensity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap tarif pajak efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
5. *Firm size*, *Return on asset*, *Debt to Equity* dan *Capital Intensity* berpengaruh secara simultan terhadap tarif pajak efektif pada

Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan hendaknya agar lebih mampu mengelola dan meminimalisir jumlah pajak yang akan di tanggung oleh perusahaan dan mengoptimalkan lagi agar tarif pajak efektif tidak naik setiap tahunnya.
2. Bagi perusahaan dan pihak manajemen diharapkan agar mengontrol total hutang setiap tahunnya,karena hutang yang tinggi akan berdampak kepada penurunan laba yang diperoleh. Pengendalian total hutang dapat dilakukan melalui penguatan dan penambahan ekuitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi tarif pajak efektif seperti kepemilikan manajerial dan intensitas persediaan, serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat menjelaskan tarif pajak efektif lebih luas lagi dan memperoleh hasil yang maksimal.

